

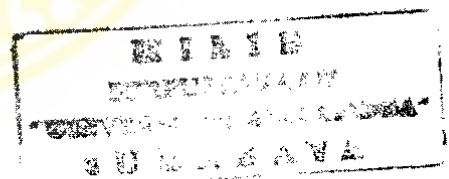
**PENERAPAN ANALISA PARETO DAN ANALISA  
PERPUTARAN PERSEDIAAN DALAM MENENTUKAN  
PENGADAAN OBAT YANG OPTIMAL  
STUDI KASUS PADA RUMAH SAKIT "X"  
DI SURABAYA**

**SKRIPSI**

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN  
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI  
JURUSAN AKUNTANSI**



KK  
A. 2316 197.  
Len  
p.



**DIAJUKAN OLEH :**

**LENIWATI**

**No. Pokok : 049434795**

**KEPADA  
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA  
1997**

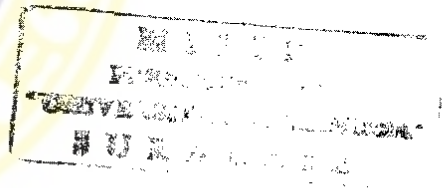
Surabaya, 30-9-1997.....

Diterima dengan baik dan siap untuk diuji

Dosen Pembimbing,



Dr. Drs. Ec. J. Malonda, Ak.



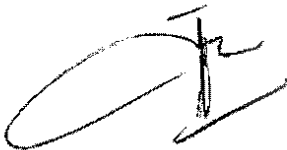
**SKRIPSI**

**PENERAPAN ANALISA PARETO DAN ANALISA  
PERPUTARAN PERSEDIAAN DALAM MENENTUKAN  
PENGADAAN OBAT YANG OPTIMAL  
STUDI KASUS PADA RUMAH SAKIT " X "  
DI SURABAYA**

**DIAJUKAN OLEH ;  
LENIWATI  
No. Pokok : 049434795**

**TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA BAIK OLEH**

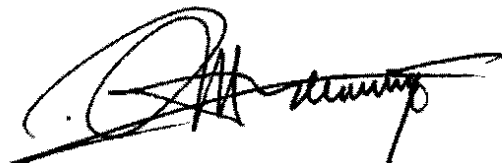
**Dosen Pembimbing**



**Dr. Drs. Ec. J. Malonda, Ak.**

**Tanggal : 23-10-1997**

**Ketua Jurusan**



**Drs. Widi Hidayat, Msi, Ak.**

**Tanggal : 24-10-1997**

## ABSTRAKST

Dewasa ini semakin bermunculanlah perusahaan-perusahaan dalam berbagai skala yang semakin menambah persaingan dalam dunia usaha. Dalam situasi demikian, para manajer sebagai pengelola perusahaan memegang peranan penting dalam mengambil keputusan-keputusan yang tepat. Salah satu keputusan yang harus ditetapkan adalah keputusan yang berhubungan dengan persediaan, yang meliputi perencanaan, penyimpanan dan pengendalian.

Menurut data persediaan per 31 Desember 1996, Rumah Sakit "X" memiliki jumlah persediaan obat sebesar Rp 1.070,046,976,51. Jumlah persediaan obat sebesar itu terjadi karena Rumah Sakit "X" menentukan besarnya pembelian dengan cara menghitung rata-rata pemakaian selama 3 bulan sebelumnya dikalikan waktu simpan masing-masing obat yang telah ditentukan.

Dengan adanya latar belakang seperti di atas, maka analisa pareto dan analisa perputaran persediaan ditawarkan oleh penulis untuk menjadi alat yang bisa dipakai untuk memperbaiki masalah perencanaan persediaan di Rumah Sakit "X". Analisa pareto digunakan untuk menggolong-golongkan persediaan berdasarkan jumlah pemakaian selama periode tertentu sehingga dapat digunakan untuk melakukan pengawasan yang lebih efektif atas persediaan yang pemakaiannya besar atau perputarannya cepat. Analisa perputaran persediaan digunakan untuk menganalisa berapa lama persediaan obat tertimbun di gudang mengingat obat mempunyai masa kadaluwarsa (*expired*) dan biaya penyimpanan (*holding cost*) yang sangat tinggi.

Saat ini rumah sakit "X" membutuhkan modal kerja dalam setiap kali pesan sebesar Rp 546.993.021,00. Sedangkan setelah penerapan analisa pareto modal kerja yang dibutuhkan hanya sebesar Rp 207.885.484,00. Dari kedua tabel itu dapat dilihat adanya penghematan modal kerja sebesar Rp 339.107.537,00 atau sebesar 62% dari modal kerja semula. Dari penghematan modal kerja tersebut, pihak manajemen rumah sakit dapat menginvestasikan ke dalam bidang lain, misalnya penambahan kamar untuk rawat inap. Hal ini akan lebih menguntungkan daripada menimbun persediaan yang menganggur.

Dari analisa perputaran persediaan dapat diketahui bahwa persediaan obat yang ada di gudang rumah sakit "X" ada yang tertimbun selama 1 bulan, 2 bulan bahkan lebih dari 3 bulan. Dengan melihat kenyataan ini, pihak manajemen persediaan rumah sakit "X" harus segera membenahi persediaan yang ada agar hal ini tidak terjadi terus menerus.